PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NHT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA DIKLAT MENERAPKAN DASAR-DASAR ELEKTRONIKA DI KELAS X TAV SMK N 1 KOTO XI TARUSAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (S1) Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Oleh:

NADYA LUGIANO

1302359 / 2013

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

JURUSAN TEKNIK ELEKTRO

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2017

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di Kelas X TAV SMKN 1 Koto XI Tarusan**

Nama : **Nadya Lugiano**

NIM/BP : **1302359/2013**

Prodi : **Pendidikan Teknik Elektro**

Jurusan : **Teknik Elektro**

Fakultas : **Teknik**

Padang, Mei 2017

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Ridwan, M.Sc.Ed	**Drs. Ashmeri, M. T**
NIP. 19520116 197903 1 002	**NIP. 19560501 198301 1 001**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Elektro FT UNP

Drs. H. Hambali, M.Kes
NIP. 19620508 198703 1 004

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Judul	:	**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di Kelas X TAV SMKN 1 Koto XI Tarusan**
Nama	:	**Nadya Lugiano**
Nim/ BP	:	**1302359/ 2013**
Program Studi	:	**Pendidikan Teknik Elektro**
Fakultas	:	**Teknik**

Padang, Mei 2017

Tim Penguji :

Nama	**Tanda Tangan**
Ketua : Dr. Ridwan, M.Sc.Ed	----------
Sekretaris : Drs. Aslimeri, M.T	----------
Anggota : Drs. Hambali, M.Kes	----------
Anggota : Habibullah, S.Pd, M.T	----------

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
Jl.Prof.Dr.Hamka, Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131
Telp. (0751) 445958, Fax (0751) 7055644 e-mail: elo_unp@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **Nadya Lugiano**
NIM/BP	: 1302359/2013
Program Studi	: Pendidikan Teknik Elektro
Jurusan	: Teknik Elektro
Fakultas	: Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/tugas akhir/proyek akhir, saya dengan judul: ***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di Kelas X TAV SMKN 1 Koto XI Tarusan*** adalah benar hasil karya saya bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melalukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Mei 2017

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Teknik Elektro

Dra. H. Hasbah M.Kes
NIP . 19620508 198703 1 004

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

Nadya Lugiano
NIM. 1302359/2013

ABSTRAK

Nadya Lugiano : "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di Kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan"
Pembimbing 1 : Dr. Ridwan, M. Sc. Ed
Pembimbing 2 : Drs. Aslimeri, M.T

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT di kelas X TAV SMKN 1 Koto XI Tarusan. Beberapa masalah yang diidentifikasi mempengaruhi hasil belajar mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa pada materi mata diklat menerapkan dasar-dasar elektronika dan rendahnya hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen yang dikategorikan ke dalam jenis penelitian *pre experimental Design*. dengan desain *One Group Pretest Posttest Design*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X TAV SMKN 1 Koto XI Tarusan yang terdaftar pada tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 31 orang siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil *pretest* dan *posttest* berupa soal objektif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan *Gain Score.*

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebesar 71,02 dan nilai rata-rata *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebesar 84,31. Dari perhitungan *Gain Score* terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan kategori sedang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan.

Kata Kunci : NHT, Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika, hasil belajar

KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan yang maha kuasa, karena dengan kasih dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika di Kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan". Skripsi ini ditulis dalam rangka menyelesaikan studi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna atau masih banyak kekurangan baik dari segi tata bahasa, metode penulisan maupun isinya. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran pembaca. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., MT., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
2. Bapak Drs. H. Hambali, M.Kes., selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

3. Bapak Dr. Ridwan, M. Sc.Ed., selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Drs. Aslimeri, M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Hambali, M,Kes., selaku Dosen Penguji I.
5. Bapak Drs. Habibullah, S.Pd, M.T., selaku Dosen Penguji II.
6. Bapak Kepala Sekolah serta Staf Pengajar dan Siswa Jurusan Teknik Audio Video di SMK N 1 Koto XI Tarusan.
7. Teristimewa untuk Kedua orang tua dan keluarga yang telah memberikan do'a, dukungan, dan semangat, semoga ALLAH SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan dan keselamatan dunia akhirat.
8. Rekan-rekan angkatan 2013 dan Senior Jurusan Teknik Elektro FT-UNP.
9. Serta teman-teman dan semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga seluruh bantuan yang telah diberikan dari seluruh pihak kepada penulis dalam penyusunan skripni ini, dapat dibeikan imbalan yang setimpal oleh Allah SWT nantinya.

Padang, Mei 2017
Penulis,

Nadya Lugiano

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR RUMUS viii

DAFTAR LAMPIRAN ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Batasan Masalah 9

D. Perumusan Masalah 9

E. Tujuan Penelitian 9

F. Manfaat Penelitian 10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori 11

1. Belajar dan Pembelajaran 11

2. Model Pembelajaran Kooperatif 13

3. Model Pembelajaran Kooperatif *Numbered Heads Together* 14

4. Mata Diklat Menerapkan Dasar-Dasar Elektronika 18

5. Hasil Belajar 19

B. Penelitian Yang Relevan 21

C. Kerangka Konseptual 23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 24
B. Subjek Penelitian 24
C. Prosedur Penelitian 25
D. Instrumen Penelitian 29
   1. Validitas 30
   2. Reliabilitas 31
   3. Tingkat Kesukaran Soal 32
   4. Daya Pembeda 33
E. Teknik Analisis Data 34
   1. Uji Normalitas 34
   2. Peningkatan Hasil Belajar 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 37
B. Analisis Data 40
   1. Uji Persyaratan Analisis 40
   2. Peningkatan Hasil Belajar 41
C. Pembahasan 43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 45
B. Saran 45

DAFTAR PUSTAKA 47

LAMPIRAN 49

DAFTAR TABEL

1. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas X TAV pada UAS Semester Ganjil Mata Diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika di SMKN 1 koto XI Tarusan 5
2. Sintaks NHT 17
3. Rancangan Penelitian 25
4. Subjek Penelitian 26
5. Kisi-kisi Soal *Pretest* 29
6. Kisi-kisi Soal *PostTest* 30
7. Klasifikasi Indeks Reliabilitas 32
8. Klasifikasi Kesukaran Soal 33
9. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal 34
10. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan simpangan Baku *Pretest* 37
11. Distribusi Frekuensi *Pretest* 38
12. Rangkuman Nilai Tertinggi, Nilai Terendah, Nilai Rata-Rata dan simpangan Baku *Posttest* 39
13. Distribusi Frekuensi *Posttest* 39
14. Rangkuman Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest* 41
15. Hasil Uji *Gain Score* 41

DAFTAR RUMUS

1. Uji Validitas 30
2. Reliabilitas 31
3. Tingkat Kesukaran Soal 32
4. Daya Pembeda 33
5. Uji Normalitas 34
6. Peningkatan Hasil Belajar 35

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual 23
2. Grafik Batang Nilai *Pretest* 38
3. Grafik Batang Nilai *Posttest* 40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Nilai Semester Siswa 49
2. Silabus Menerapkan Dasar-dasar Elektronika 50
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 54
4. Lembar Validasi Soal Pretest 66
5. Lembar Validasi Soal Pretest 2 69
6. Soal Uji Coba Pretest 72
7. Kunci Jawaban Uji Coba Pretest 79
8. Lembaran Jawaban Uji Coba Pretest 80
9. Tabel Uji Coba Validitas Pretest 81
10. Perhitungan Validitas Instrumen Pretest 82
11. Reliabilitas Uji Coba Pretest 85
12. Indeks Kesukaran Uji Coba Pretest 86
13. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Pretest 88
14. Soal Pretest 90
15. Kunci Jawaban Pretest 95
16. Lembaran Jawaban Pretest 96
17. Nilai Pretest X TAV SMKN 1 Koto XI Tarusan 97
18. Perhitungan Uji Normalitas Pretest 98
19. Lembar Validasi Soal Posttest 102
20. Lembar Validasi Soal Posttest 2 105
21. Soal Uji Coba Posttest 108
22. Kunci Jawaban Uji Coba Posttest 114
23. Lembaran Jawaban Uji Coba Posttest 115
24. Tabel Uji Coba Validitas Posttest 116
25. Perhitungan Validitas Instrumen Posttest 117
26. Reliabilitas Uji Coba Posttest 120
27. Indeks Kesukaran Uji Coba Posttest 121
28. Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Posttest 123
29. Soal Posttest 125
30. Kunci Jawaban Posttest 130

31. Lembaran Jawaban Pretest 131
32. Nilai Posttest X TAV SMKN 1 Koto XI Tarusan 132
33. Perhitungan Uji Normalitas Posttest 133
34. Analisa Gain Score 137
35. Tabel Distribusi Chi Square 138
36. Tabel Luas di Bawah Lengkungan Kurva Normal 139
37. Tabel Luas di Bawah Lengkungan Kurva Normal 140
38. r Tabel 141
39. Materi Ajar 142
40. Surat Tugas pembimbing 157
41. Surat Tugas Seminar 158
42. Kartu Seminar 159
43. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas 160
44. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas 161
45. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian 162
46. Dokumentasi 163

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan manusia terus mengalami perkembangan. Melalui pendidikan, manusia memperoleh pengetahuan, membentuk nilai dan membangun sikap dalam kehidupannya sebagai makhluk pribadi sekaligus makhluk sosial. Untuk mengembangkan diri melalui pendidikan harus sesuai dengan perkembangan pendidikan itu sendiri. Pendidikan yang diselenggarakan dengan mutu tertentu akan menghasilkan kualitas lulusan yang dapat ditentukan pula keberhasilannya. Semua itu tidak terlepas dari bagaimana proses penyajian kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan oleh lembaga–lembaga pendidikan seperti sekolah.

Pendidikan juga merupakan kebutuhan mutlak bagi seluruh umat manusia, dengan pendidikan manusia memiliki pengetahuan, nilai dan sikap dalam berbuat untuk ikut menunjang pertumbuhan dan pembangunan yang sedang berlangsung. Pembangunan yang sedang berjalan ini membutuhkan manusia yang terdidik. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pasal I ayat I Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan :

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."

Sebagai faktor utama yang menentukan kualitas suatu bangsa, pendidikan bukanlah sesuatu yang bersifat statis melainkan sesuatu yang bersifat dinamis sehingga selalu menuntut adanya suatu perbaikan yang bersifat terus menerus. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan terus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Salah satu pembaruan yang dilakukan pemerintah yaitu peningkatan kualitas guru serta memperbaiki kurikulum pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Tujuan sekolah umumnya adalah memberikan bekal kemampuan kepada peserta didik dalam mengembangkan kehidupannya sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, makhluk Tuhan, serta mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. SMK adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif. Selain itu SMK adalah salah satu jalur pendidikan kejuruan yang dapat mendidik tenaga kerja khususnya pada jurusan Teknik Audio Video untuk terjun kedunia industri.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah kesiapan guru dalam mempersiapkan peserta didik melalui proses pembelajaran. Pada hakikatnya penyampaian materi pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan atau pikiran dari seseorang kepada orang lain. Pola pengembangan dan topik penyampaian materi oleh pendidik pada siswa sangat penting, agar siswa lebih dapat memanfaatkan daya analisa yang

dimilikinya sebagai upaya pengembangan daya nalar dan proses pembelajaran pada siswa masih menggunakan metode pembelajaran langsung.

Guru merupakan komponen yang penting dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Guru terus berupaya menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang tepat, Penggunaan metode yang tepat akan menjadikan siswa secara efektif mampu menerima pesan yang disampaikan, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam konsep dan prinsip ilmu. Dengan demikian kemampuan guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat memotivasi siswa, menciptakan proses belajar mengajar yang baik, dan dapat meningkatkan hasil belajar.

Salah satu cerminan kualitas pendidikan di sekolah adalah hasil belajar yang dicapai siswa. Hasil belajar siswa pada suatu mata pelajaran tertentu merupakan salah satu indikator kualifikasi pendidikan di sekolah yang bersangkutan. Oleh karena itu peningkatan kualifikasi ilmu pengetahuan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terus dilakukan, salah satunya adalah peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan.

Hasil belajar siswa yang rendah merupakan permasalahan pendidikan di Indonesia yang belum sepenuhnya dapat teratasi, ini merupakan indikasi bahwa tujuan dari pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 disebutkan bahwa salah satu prinsip penilaian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah beracuan kriteria. Menurut Dirjendikdasmen

No.1321/c4/MN/2004 tentang Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan berpedoman kepada Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) tahun 2006 bahwa setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan sekolah masing-masing. Hal ini menandakan bahwa penilaian yang didasari pada ukuran pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, satuan pendidikan harus menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari setiap mata pelajaran sebagai dasar dalam menilai pencapaian kompetensi peserta didik.

SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) adalah kelompok teknologi industri sebagai suatu lembaga formal yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan system pendidikan yang mengacu pada perkembangan teknologi di dunia industri. Salah satu sekolah menengah kejuruan yang telah melaksanakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) adalah SMKN 1 Koto XI Tarusan. Secara khusus pemerintah telah merancang struktur kurikulum yang sangat baik mencakup mata pelajaran umum dan mata pelajaran kejuruan. Pada tahun 2006 untuk siswa kelas X semua sekolah wajib menyusun KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tanpa pengecualian, sehingga tuntutan masyarakat terhadap pendidikan disekolah berbeda-beda. Akan tetapi satuan pendidikan boleh mengadopsi model KTSP yang tersedia dengan mempertimbangkan kebutuhan dan potensi peserta didik serta kondisi sumber daya pendidikan sekolah yang bersangkutan.

SMKN 1 Koto XI Tarusan merupakan salah satu bagian dari pendidikan formal yang memiliki jurusan Teknik Audio Video. Jurusan Teknik Audio Video mempunyai beberapa kompetensi yang seluruhnya dijadikan judul mata diklat. Salah satu dari mata diklat itu yaitu Teori Dasar Elektronika dengan Standar Kompetensi Menguasai Dasar-dasar Elektronika. Mata diklat ini diberikan pada kelas X TAV. Salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan mengubah cara belajarnya dan menggunakan model pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa dalam belajar. Salah satu model pembelajaran itu adalah penerapan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaan kelompok yang mempunyai banyak tipe, contohnya *STAD, Jigsaw, Grup Investigation, Think Pair-Share* dan *Numbered Heads Together*. Pada penelitian ini akan digunakan metode Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together.*

Pada observasi yang telah saya lakukan ditemukan kenyataan bahwa, nilai siswa pada mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika masih banyak yang belum memenuhi KKM. Seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Persentase nilai belajar siswa kelas X TAV pada ujian akhir semester ganjil mata diklat MDDE di SMK N 1 Koto XI Tarusan

Kelas	JumlahSiswa	Nilai ≥ 75	Nilai < 75
X TAV (Jumlah seluruh siswa)	31	12	19
Persentase ketuntasan		39 %	61 %
Keterangan		Tuntas	TidakTuntas

Sumber : Rekapitulasi nilai dari guru mata diklat MDDE di SMK N 1 Koto XI tarusan

Dari Tabel 1 terlihat bahwa persentase hasil belajar siswa kelas X Teknik Audio Video pada Mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika masih rendah dan sangat jauh dari yang diharapkan, hal ini dikarenakan siswa kurang memahami materi pada mata diklat elektronika dasar. Meskipun guru telah melakukan upaya dalam menciptakan suasana belajar agar siswa lebih aktif, namun hasilnya belum dapat meningkatkan motivasi dan aktivitas siswa secara maksimal. Pada pembelajaraan saat ini suasana kelas cenderung *teacher centered* sehingga siswa menjadi pasif. Guru menjelaskan materi menggunakan metode ceramah dan siswa mendengarkan penjelasan guru tentang materi yang diajarkan tanpa adanya umpan balik dari siswa dan penyampaian materi oleh guru bersifat satu untuk semua, maksudnya satu orang guru yang tampil dan menjelaskan pelajaran didepan kelas dan diamati secara bersama-sama oleh siswa, sehingga dalam proses pembelajaran umumnya siswa hanya mendengar, memperhatikan guru menerangkan pelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan. Proses pembelajaran seperti ini membuat siswa merasa bosan, kurang tertarik, kurang termotivasi dan cenderung pasif dalam proses belajar mengajar, seringnya terjadi keadaan dimana siswa asyik bermain sendiri bahkan sering keluar masuk kelas dengan berbagai macam alasan disebabkan cara penerimaan materi yang didapatkan dikelas tersebut kurang menarik, sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan belum dapat tercapai karena komunikasi antara guru dan siswa kurang berjalan dengan baik ketika proses pembelajaran berlangsung yang berdampak pada aktivitas siswa menjadi pasif, siswa hanya duduk

mendengarkan penjelasan guru, tidak ada interaksi belajar antara siswa dengan siswa lainnya. Hal ini mengakibatkan siswa menjadi cenderung bosan sehingga kurang memperhatikan penjelasan guru.

Pada kenyataannya setiap anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam menanggapi pelajaran yang disampaikan oleh guru, ada yang cepat, sedang dan lambat dalam menaggapinya. Selain itu, di dalam kelas juga terdapat siswa yang kurang bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar.

Metode yang diharapkan tidak hanya melibatkan siswa secara individu tetapi juga dapat melibatkan siswa secara berkelompok karena selama ini siswa belajar secara individu di dalam kelas. Dengan penggunaan metode ini diharapkan akan timbul interaksi antar siswa dalam kelompok dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan tanpa bergantung kepada siswa yang dianggap pintar atau anggota yang lainnya. Kemudian dengan adanya keterlibatan semua siswa dalam kelompoknya, yang sebelumnya komunikasi dan kerjasama antar siswa belum terbangun dengan baik menjadi lebih baik setelah dilakukannya pembelajaran dengan metode ini.

Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* adalah metode yang dikembangkan oleh Spencer Kagan untuk melibatkan siswa dalam review berbagai materi yang dibahas dalam sebuah pelajaran dan untuk memeriksa pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran (Arends, 2008:16). Pembelajaran ini mengedepankan pada keaktifan siswa dalam mencari dan mengolah informasi yang kemudian melaporkan hasil kerjanya. Keberhasilan

setiap individu menentukan keberhasilan kelompok, karena setiap siswa tidak dapat bergantung pada siswa lain, namun setiap anggota kelompok dapat saling membantu dalam memahami suatu materi demi tercapainya tugas dalam kelompok

Sehubungan dengan ulasan diatas, alasan penulis (peneliti) menggunakan metode *Numbered Heads Together* karena pada pembelajaraan ini siswa memiliki tanggung jawab yang sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan guru, siswa berkerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas tersebut. Peneliti melakukan penelitian mengenai penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* terhadap hasil belajar siswa mata diklat Menerapkan dasar-dasar Elektronika kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan pada latar belakang masalah maka dapat didefinisikan masalahnya sebagai berikut:

1. Komunikasi antara guru dan siswa kurang berjalan dengan optimal ketika proses pembelajaran berlangsung yang berdampak pada keaktifan siswa menjadi pasif.
2. Pembelajaran didominasi metode ceramah sehingga kurangnya kesempatan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan suasana pembelajaran dikelas menjadi kurang semangat.
3. Selama ini siswa belajar secara individu dalam proses pembelajaran sehingga belum terbiasa belajar dalam kelompok didalam kelas.

4. Komunikasi dan kerjasama antara siswa dengan siswa belum terbangun dengan optimal.
5. Hasil belajar siswa pada mata diklat menerapkan dasar-dasar elektronika masih rendah di kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan karena kurangnya pemahaman siswa pada materi mata diklat elektronika dasar.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyak masalah yang diidentifikasi, untuk lebih memfokuskan penelitian, maka batasan masalah penelitian yaitu peningkatan hasil belajar Menerapkan Dasar-dasar Elektronika pada kompetensi dasar Menjelaskan sifat-sifat komponen elektronika dengan menggunakan metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* pada kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu Seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* pada mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika dikelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan?

E. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pembatasan masalah penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata diklat MDDE dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads*

Together kelas X Teknik Audio Video SMKN 1 Koto XI Tarusan .

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada masa yang akan datang.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi dasar elektronika dengan pembelajaran yang menyenangkan.
3. khususnya guru bidang studi Produktif, penelitian ini sebagai alternatif guru untuk memilih model pembelajaran yang variatif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Sebagai informasi dan masukan bagi pihak terkait khususnya yang berhubungan dengan dunia pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode pembelajaran NHT pada Kompetensi Dasar Menjelaskan sifat-sifat komponen elektronika. Hal tersebut berdasarkan dari rata-rata *pretest* siswa kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan sebesar 71,02. Setelah menerapkan metode pembelajaran NHT didapatkan nilai rata-rata *posttest* siswa kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan sebesar 84,31. Kemudian hasil belajar siswa dianalisis menggunakan *gain score* didapatkan rata-rata peningkatan hasil belajar sebesar 0,45 dengan kategori sedang.

B. Saran

1. Diharapkan kepada guru-guru mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Elektronika kelas X TAV SMK N 1 Koto XI Tarusan untuk dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sehingga siswa dapat termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada setiap kegiatan pembelajaran Menerapkan Dasar-dasar Elektronika.
2. Kepada Kepala Sekolah SMK N 1 Koto XI Tarusan, pengawas maupun kepada tenaga kependidikan yang terkait agar dapat meningkatkan kinerja dan kualitas guru MDDE melalui penataran-penataran dalam berbagai bidang pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam menggunakan

model-model pembelajaran sehingga dapat dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk menigkatkan pendidikan dimasa depan.

3. Kepada siswa agar meningkatkan kesadaran dan keaktifan dalam belajar sehingga dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan dapat meningkatkan hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

A.M, Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Agus Suprijono. 2014. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anita Lie. 2002. *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning Di Ruang-Ruang Kelas.* Jakarta: Grasindo.

Arends, Richard I. 2008. *Learning To Teach atau Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Depdiknas. 2003. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 20 Tahun 2003. Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.* Jakarta: Balai Pustaka.

Dimyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Fikrotur, Rofiah. 2015.*Model Pembelajaran Kooperatif* : NHT. (Online). Tersedia di (http://www.eurekapendidikan.com/2015/10/model-pembelajaran-kooperatif-numbered.html) Diakses 23 November 2016.

Hake, Richard R.1999. *Analyzing Cange / Gain Scores* (Online). Tersedia di (www.physics.indiana.edu) Diunduh 2 Desember 2016.

Ibrahim, Muslimin. 2007. *Strategi Pembelajaran Kooperatif*. Padang: UNP PRESS

Kagan. 2009. *Kagan Cooperative Learning.*(e-book). Kagan Publising. Tersedia di (http://www.KaganOnline.com) Diakses 23 November 2016.

Marwinda Hastari. 2012. "*Penerapan metode numbered heads together (nht) untuk meningkatkan hasil belajar mata diklat teknik penggunaan suhu rendah di smk negeri 1 pandak"*. Skripsi. UNY: Tidak diterbitkan

Oemar Hamalik. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Riduwan. *2006. Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula.* Bandung: Alfabeta.

Saleh, Samsul Hadi. 2015. "Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe numbered head together (nht) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi